TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7214

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGGAMBAR FLORA DI KELAS VII SMP NEGERI 6 BUKITTINGGI

The Use of Tutorial Video Media to Improve Students' Learning Outcomes in Drawing Flora in Grade VII at SMP Negeri 6 Bukittinggi

Lailatul Rahmi & Eliya Pebriyeni
Universitas Negeri Padang
lailatulrahmi05@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 7, 2025	Aug 2, 2025	Aug 14, 2025	Aug 19, 2025

Abstract

This classroom action research (CAR) was motivated by the low learning outcomes of Grade VII students at SMP Negeri 6 Bukittinggi, particularly in the subject of drawing flora. The main issues identified were students' low learning motivation and the teacher's limited use of engaging instructional media. The study was conducted over two cycles, each consisting of two sessions. Data were collected through teacher observation sheets, student observation sheets, and assessments of learning outcomes via written and practical tests. The aim of the study was to improve student learning outcomes through the use of video tutorial media. The results showed a significant improvement: in Cycle I, learning mastery reached 61.29%, which increased to 90.32% in Cycle II. These findings confirm that the use of video tutorial media is effective in

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

enhancing student learning outcomes in flora drawing lessons for Grade VII students at SMP Negeri 6 Bukittinggi in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Video Tutorial; Flora Drawing Learning; Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi, khususnya dalam pembelajaran menggambar flora. Permasalahan utama terletak pada kurangnya motivasi belajar siswa serta keterbatasan guru dalam memfasilitasi media pembelajaran yang menarik. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui lembar pengamatan guru, lembar pengamatan siswa, serta evaluasi hasil belajar berupa tes tertulis dan praktik. Tujuan penelitian adalah memperbaiki hasil belajar siswa melalui penggunaan media video tutorial. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan: pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 61,29% dan meningkat menjadi 90,32% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan media video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggambar flora di kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Video Tutorial; Pembelajaran Menggambar Flora; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia, membentuk siswa menjadi individu yang kritis, mandiri, dan berkarakter mulia. Kunci keberhasilan proses ini adalah pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Peran media pembelajaran sangat krusial sebagai alat bantu untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa bisa lebih aktif dan menyerap pengetahuan secara optimal.

Namun, kondisi ideal ini tidak sejalan dengan realitas di SMP Negeri 6 Bukittinggi. Penggunaan media pembelajaran oleh guru masih belum optimal dan cenderung monoton, di dominasi metode pembelajaran ceramah dan penyampaian materi ajar dengan media papan tulis. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang antusias, yang berdampak langsung pada hasil belajar yang kurang optimal. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar untuk meneliti bagaimana penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Menggambar adalah dasar dari seni rupa yang mempelajari cara menggambar tumbuhan. Pembelajaran ini sangatlah penting karena melatih siswa untuk mengamati detail alam dengan cermat seperti bentuk kelopak bunga atau urat daun. Aktivitas ini tidak hanya

mengasah keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan fokus, konsentrasi, dan apresiasi siswa terhadap keindahan alam.

Pembelajaran yang baik butuh lingkungan yang nyaman dan aman. Guru berperan sebagai pembimbing yang aktif, bukan sekadar pengajar. Proses belajar harus bervariasi dengan media yang menarik dan materi yang relevan dengan kehidupan siswa. Terakhir, penilaian harus membangun, bukan hanya memberi nilai. Semua elemen ini penting agar siswa bisa berkembang optimal.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di kelas VII mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 6 Bukittinggi ditemukan permasalahan terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang belum mencapai KKM. Kebanyakan siswa yang suka keluar masuk saat proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, suka mengobrol hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas serta suka mengganggu teman saat proses pembelajaran. Terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai standar sesuai dengan ketentuan nilai yang diterapkan.

Berdasarkan analisis di atas, peneliti melakukan upaya penyelesaian agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa dengan menggunakan media video tutorial. Dalam hal ini penulis memandang bahwa salah satu usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Karena dengan pembelajaran berbasis video tutorial ini siswa dapat berfikir kreatif, aktif, dan mampu berinovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran Seni Budaya di SMP N 6 Bukittinggi.

Alasan penulis memilih media video tutorial karena dalam proses belajar guru belum pernah menggunakan media pembelajaran tersebut, tidak hanya itu video memiliki banyak kelebihan seperti gambar yang bergerak dan memiliki suara sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami siswa. Sehingga media sangat berperan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menggambar flora sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi.

Peningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Rupa yang diterapkan melalui penggunaan video tutorial, bertujuan mampu mengembangkan pola pikir siswa ke arah yang lebih maju sehingga pembelajaran dapat di capai dengan baik. Keberhasilan dalam menguasai teknik dalam menggambar flora tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis siswa tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dan apresiasi mereka terhadap seni rupa.

Dengan menggunakan video tutorial, siswa dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan mereka dalam pembelajaran Seni Budaya.

Dalam pembuatan media video tutorial ini peneliti akan membuatkan materi yang mempelajari teknik dasar dalam menggambar flora secara sistematis dan terstruktur, fokus utama materi ini adalah untuk memahami bentuk, struktur dan karakteristik tumbuhan mulai dari bentuk daun, batang, hingga bungga dan terakhir finishing karya dengan pewarnaan.

Dengan adanya media video tutorial ini siswa dapat berperan aktif dan kreatif dalam pembelajaran seni budaya. Dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki media pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami pembelajaran sehingga lebih bervariatif dan menyenangkan, serta siswa tidak mudah bosan dan mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran. Karena dengan pembelajaran video tutorial ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa secara lengkap dan lebih menarik dibandingkan denagan media lainnya sehingga sangat cocok dengan pembelajaran yang berkaitan dengan praktik, serta dapat menyajikan fokus perhatian siswa.

METODE

1. Observasi

"Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran" (Kunandar, 2011:143). Sedangkan menurut Sanjaya (2013:99). "Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti".

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulakan obeservasi merupakan upaya untuk mengamati dan menyimpul kan data yang dijadikan bahan kajian mengukur keberhasilan penelitian tindakan kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cacatan, transip, buku, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa dokumentasi adalah salah satu acara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

Metode dokumentasi ini diguanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif. Penggunaan media video tutorial untuk meninggakatkan kreativitas dan hasil belajar dalam pembelajaran seni budaya di kelas VII SMP N 6 Bukittinggi.

3. Tes

Menurut Sanjaya (2013: 99) "Tes instrumen mengumpulkan data untuk mengukur kemampuan peserta didik didalam aspek kognitif, atau tingkat pemahaman pesrta didik terhadap materi pembelajaran". Tes ini adalah sejumlah pernyataan yang disampaikan pada seseorang atau tingkat perkemabangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.

Tes yang digunakan oleh peneliti ini adalah tes hasil belajar yang akan dilakukan pada setiap akhir siklis. Jenis tes yang akan digunakan tes pratek mengambar flora.(Jacub dkk., 2020).

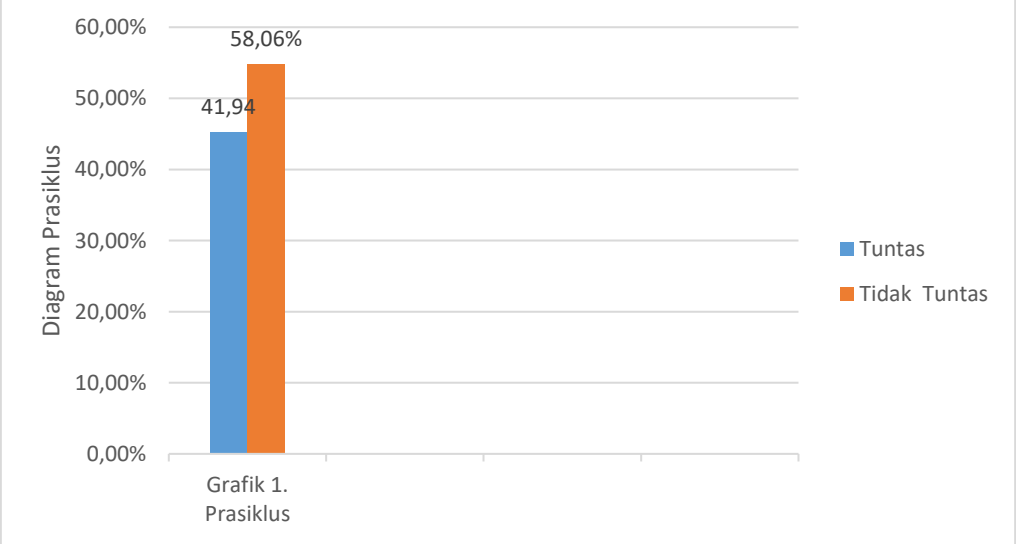
HASIL

A. Deskripsi Data Menurut Siklus

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2025. Materi yang peneliti angkat adalah menggambar flora. Penelitian ini di laksanakan selama 2 siklus, pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Gambaran pelaksanaan siklus yang di lakukan adalah sebagai berikut ini:

1. Pra siklus

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2025. Data awal dilakukan oleh peneliti berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus mata pelajaran menggambar yang menunjukan bahwa terdapat 18 orang siswa dengan persentase 58,06% sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 41,94%. Hal ini menunjukan belum tercapainya ketuntasan hasil belajar menggambar flora, sedangkan ketuntasan minimal adalah 75.



Gambar 1 Hasil Belajar Prasiklus

2. Siklus 1

Menggunakan media video tutorial.

a. Orientasi (Orientation)

Dalam tahap orientasi sebelum siklus pertama, di temukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, khusus nya pada mata pelajaran menggambar flora di kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi, masalah yang di identifikasi adalah guru kurang maksimal dalam memanfaatkan media berbasis IT, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa karena banyak yang tidak mencapai KKM.

b. Perencanaan (Plan)

Pada tahap awal siklus peneliti melakukan perencanaan atau persiapan yang dibutuhkan dalam penelitian., yaitu::

1. Mempersiapkan Modul perbaikan (Modul berbasis PTK)

2. Mempersiapkan media pembelajaran video tutorial menggambar flora

3. Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas guru tentang pelaksanaan pembelajaran malalui penggunaan media video tutorial yang diamati oleh observer.

4. Mempersiapkan lembaran pengamatan aktivitas siswa untuk melihat seberapa peningkatan aktiviats siswa salama proses belajar berlangsung.

5. Mempersiapkan lembaran penilaian hasil belajar

6. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk menampilkan media pembelajaran video tutorial seperti infokus, leptop dan lainya.

7. Media pembelajaran video tutorial menggambar flora dari youtube

8. Mempersiapkan lembar LKPD dan lembar praktek siswa

c. Tindakan (Action)

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada senin 28 Juli 2025 dengan pengkajian materi berdasarkan pokok pembahasan yang berpedoman pada Modul. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama dilakukan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Kegiatan awal : Guru membuka kelas dan menanyakan kepada siswa mengenai apa itu flora, contoh-contoh flora. Guru menyampaikan topik yang akan dibahas serta menyampaikan pentingnya materi yang akan disampaikan dan hasil yang diharapkan.

Kegiatan inti : Pada kegiatan ini guru menyajikan materi dengan menayangkan media PPT yang membahas materi pengertin menggambar, teknik menggambar, teknik pewarnaan pada gambar flora serta menampikan media pembelajaran video tutorial membuat gambar flora melalui yang infokus yang sudah disediakan. Guru menjelaskan materi dan membimbing siswa dalam membuat karya gambar flora yang akan dibuat di atas kertas yang di sediakan, serta memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menghasilkan karya yang lebih menarik.

Kegiatan penutup : Pada akhir pembelajaran guru membimbing siswa menyimpulkan materi menggambar flora dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada selasa 29 Juli 2025 di kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi. Pada pertemuan kedua ini difokuskan kepada siswa untuk berimajinasi dan kreatif dalam pewarnaan hasil gambar flora hingga finishing karya.

Kegiatan awal : Guru membuka kelas dan menyampaikan materi pembelajaran.

Kegiatan inti : Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memperlihatkan tayangan video tutorial. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya langsung tentang proses yang merasa ragu dalam pembuatan karya.

Kegiatan penutup : Pada akhir pembelajaran siswa menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam proses berkarya. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang dicapai.

d. Pengamatan

1. Observasi guru

pada pertemuan pertama dilihat pengamat memberi penilaian pada poin 2 dengan tingkat "buruk" mendapat 3 aspek dengan jumlah skor 6. poin 3 dengan tingkat "sedang" mendapat 14 aspek dengan jumlah skor 42. Pada poin 4 tingkat "Baik" memberi 8 aspek dengan jumlah 32 skor.Jadi jumlah keseluruhan skor pada pertemuan pertama sebanyak 80 dengan presentase 60%.

Pada pertemuan ke dua dapat di lihat pengamat mengambil penilaian pada poin 3 dengan tingkat sedang endapat 17 aspek dengan jumlah 51 skor dan pada poin 4 tingkat baik memberi 8 aspek dengan jumlah 32 skor. jadi jumlah skor pada pertemuan ke 2 sebanyak 83 dengan presentase 66.

Tabel 1. Skala Rating

Presentase	Keterangan
85%- 100%	Sangat baik
70%-85%	Baik
55%-70%	Cukup
40%-55%	Kurang
0%- 40%	Sangat kurang

Berdasarkan angka perolehan pada observasi guru pada pembelajaran menggambar flora dengan menggunakan media video tutorial, mengarah kepada skala *rating scale* berada pada keterangan cukup.

2. Pengamatan Aktivitas Siswa

pada siklus I terdapat dua kali pertemuan. Pada masingmasing pertemuan dapat dilihat aspek aktivitas siswa, jumlah dan persentase aktivitas siswa dan jumlah rata-rata pada aktivitas siswa. Aktivitas yang diamati adalah berapa siswa yang mengamati penjelasan guru terkait materi menggambar flora seperti terlihat pada pertemuan pertama yaitu 64,52 atau 20

siswa dari 31 siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua dan ketiga meningkat menjadi 22 siswa (70,97%) dengan jumlah rata-rata 67,74%.

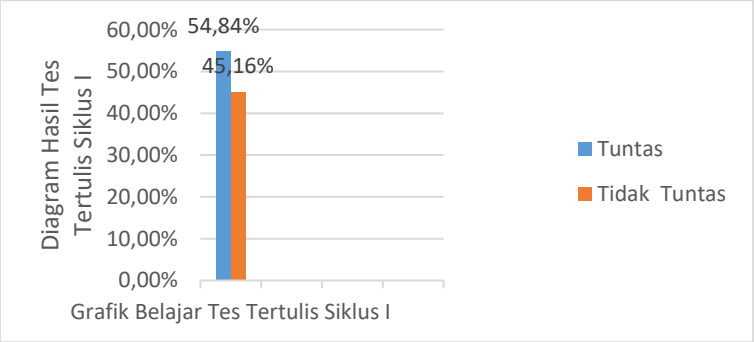
Aktivitas siswa mengamati contoh karya menggambar flora yang ditampilkan oleh guru pada pertemuan pertama yaitu 23 orang siswa atau 74,19%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 26 orang siswa dengan persentase 83,87% dengan jumlah rata- rata 79,03%. Pada aktivitas siswa mengamati tayangan media pembelajaran video tutorial tentang teknik dan proses menggambar flora memperoleh persentase 51,61% atau 16 orang siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua adalah 18 orang siswa dengan presentase 58,06%, dengan jumlah rata-rata 54,84%.

Pada aktivitas siswa mencatat informasi atau poin-poin penting yang telah diberikan oleh guru yaitu 14 orang atau 45,16%, sedangkan pada pertemuan kedua yaitu meningkat menjadi 16 orang siswa atau 51,61%, dengan rata-rata 48,39%. Untuk ativitas siswa aktif dalam bertanya terkait materi menggambar flora dengan menggunakan media video tutorial yaitu 16 orang dengan persentase 51,61% sedangkan pada pertemuan kedua 16 orang siswa dengan persentase 51,61% dengan jumlah rata-rata ketiganya 51,61%.

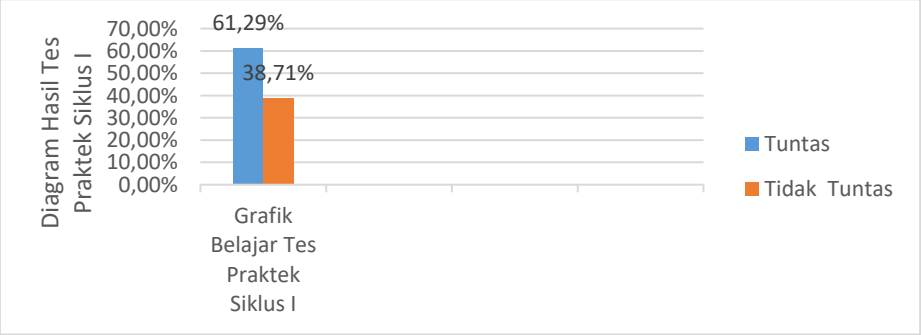
Pada aktivitas siswa aktif mengeluarkan pendapatnya terkait materi menggambar flora dengan menggunakan media video tutorial yaitu 11 orang siswa dengan persentase 35,48%, pada pertemuan kedua 13 orang siswa dengan persentase 41,94%, dengan jumlah rata-rata ketiganya 38,71%. Lalu pada aktivitas siswa aktif membawa bahan dan alat untuk menggambar flora yaitu 25 orang siswa dengan persentase 80,65% sedangkan pada pertemuan kedua 28 orang siswa dengan persentase 90,32% dengan jumlah rata-rata 85,48%.

Pada siswa membuat tugas menggambar flora penuh tanggung jawab yaitu 20 orang siswa dengan persentase 64,52% sedangkan pertemuan kedua 22 orang siswa dengan persentase 70,97%, dengan jumlah rata-rata 67,74%. Sedangkan siswa tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran yaitu 25 orang siswa dengan persentase 80,65% sedangkan pertemuan kedua 28 orang siswa dengan persentase 90,32%, dengan jumlah rata-rata 85,48%. Untuk aktivitas terakhir siswa menyerahkan tugas tepat pada waktunya yaitu 26 orang siswa dengan persentase 83,87% sedangkan pada pertemuan kedua yaitu 28 orang siswa dengan persentase 90,32% , dengan rata-rata keduanya 87,10%.

3. Hasil belajar



Hasil belajar tes tertulis pada tabel di atas yang diperoleh pada siklus I sangat beragam yaitu 2 siswa memperoleh nilai 40, 2 siswa memperoleh nilai sebesar 50, 4 siswa memperoleh nilai 60, 8 siswa memperoleh nilai 70, 3 siswa memperoleh nilai 80, 8 siswa memperoleh nilai sebesar 90, dan 4 siswa lainya memperoleh nilai 100. Berdasarkan tabel tersebut, telah diperoleh nilai tes tertulis tertinggi berada pada nilai 100 sedangkan nilai tes tertulis terendah adalah 40. Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 54,84%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 45,16%. Sedangkan total jumlah nilai secara keseluruahan yang diperoleh yaitu sebesar 2.340 dengan presentase 75,48



Hasil belajar tes praktek yang diperoleh pada siklus I sangat beragam yaitu 3 siswa memperoleh nilai 50, 1 siswa memperoleh nilai sebesar 55, 5 siswa memperoleh nilai 60, 2 siswa memperoleh nilai sejumlah 65, 1 siswa memperoleh nilai 70, 3 siswa memperoleh nilai 75, 10 siswa memperoleh nilai sebesar 80, 3 siswa memperoleh nilai sebesar 85, 3 siswa memperoleh nilai 90. Berdasarkan tabel tersebut, telah diperoleh nilai praktek tertinggi berada pada nilai 90 sedangkan nilai praktek terendah adalah 50. Siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 61,29%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 38,71%. Sedangkan total jumlah nilai secara keseluruahan yang diperoleh yaitu sebesar 2.255 dengan persentase 72,74%.

e. Refleksi (*Reflection*)

Dengan mempertimbangkan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti selaku guru yang mengajar beberapa hal yang akan dilakukan pada siklus II , antara lain:

1. Memperbaiki media video tutorial pembelajaran dari yang di putar dari youtube menjadi video tutorial yang di buat oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran yang tentunya lebih mudah di pahami siswa

2. Memperbaiki cara Guru/Peneliti dalam mengajar, guna agar guru dapat berpedoman dengan melaksanakan tugas atau cara mengajar yang lebih sesuai.

3. Agar hasil belajar siswa meningkat, guru harus berpean aktif dalam pembuatan karya bersama siswa dengan cara berjalan dan melihat lihat karya siswa dalam proses pembuatan karya agar siswa yang ingin bertanya dapat secara langsung

4. Berdasarakan permasalahan yang ada pada aktivitas siswa maka perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikelas dengan *ice breaking*

5. Memperhatikan Peningkatan dan perubahan tingkah laku siswa dan memperhatikan sikap dan perkembangan siswa.

6. Membantu siswa dalam penguatan materi yang diberikan.

7. Membimbing agar siswa mampu membuat tugas-tugas yang diberikan dengan hasil yang lebih bagus.

8. Menayangkan video tutorial setiap pertemuan dan kegiatan prakteknya.

3. Siklus II

a. Orientasi

Penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I masih belum menunjukkan hasil yang maksimal, hal ini di disebabkan karena belum memaksimalkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar yang terlihat pada refleksi siklus I yang masih belum memenuhi target pada penelitian ini.

b. Perencanaan (*Planning*)

Rancangan perencanaan siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada 4 Agustus 2025. Pada siklus II dilakukan evaluasi tugas yang diberikan guru, gunanya untuk

mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran pada materi menggambar flora.

c. Tindakan *(Action)*

Adapun proses pelakasanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, yaitu:

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan awal: Guru membuka kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi menggambar flora. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan pada materi sebelumnya.

Kegiatan inti: Guru meminta siswa untuk mengamati video tutorial yang disediakan, Selanjutnya guru melakukan tanya jawab sehingga guru dengan siswa terjadi interaksi pada saat pembelajaran berlangsung.

Kegiatan penutup: Guru menginformasikan kepada siswa untuk membawa perlengkapan alat dan bahan yang diperlukan dalam menggambar flora serta melanjutkan karya dan finishing karya pada pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada selasa 4 Agustus 2025 dikelas VII.6 SMP Negeri 6 Bukittinggi. Pada pertemuan kedua ini difokuskan kepada siswa untuk berimajinasi dan kreatif dalam membuat karya gambar hingga finishing pewarnaan pada karya gambar.

Kegiatan awal : Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, membuka kelas dan kemudian mulai persepsi bersama siswa yaitu memotivasi siswa dan bertanya terkait media yang ditayangkan pada materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

Kegiatan inti : Setiap proses pengerjaan karya siswa mengamati video tutorial hingga karya yang dihasilkan lebih menarik dan rapi.

Kegiatan penutup : Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sudah dipelajar, dan apa bila ada jawaban siswa yang kurang memuaskan maka guru akan menjelaskan.

d. Pengamatan (*Observation*)

1. Observasi Guru

Pada pertemuan pertama dapat dilihat pengamat memberi penilaian pada poin 3 dengan tingkat "sedang" mendapat 1 aspek dengan jumlah skor 3. Pada poin 4 tingkat "Baik" memberi 17 aspek dengan jumlah 68 skor. Sedangkan pada poin 5 memberi penilaian "sangat baik" mendapatkan 7 aspek dengan jumlah skor 35. Jadi jumlah keseluruhan skor pada pertemuan pertama sebanyak 106 dengan presentase 84,8%.

Pada pertemuan kedua dapat dilihat pengamat memberi penilaian pada poin 4 tingkat "Baik" memberi 8 aspek dengan jumlah 32 skor. Sedangkan pada poin 5 memberi penilaian "sangat baik" mendapatkan 17 aspek dengan jumlah skor 85. Jadi jumlah keseluruhan skor pada pertemuan kedua sebanyak 117 dengan presentase 92,8%.

2. Observasi Siswa

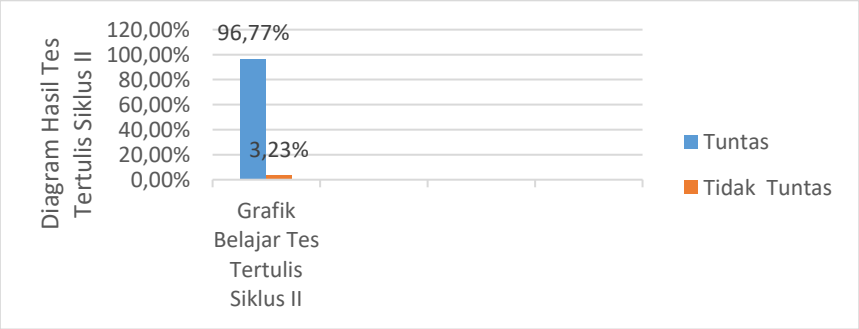
Pada siklus II terdapat dua kali pertemuan. Pada masingmasing pertemuan dapat dilihat aspek aktivitas siswa, jumlah dan persentase aktivitas siswa dan jumlah rata-rata pada aktivitas siswa. Aktivitas yang diamati adalah berapa siswa yang mengamati penjelasan guru terkait materi menggambar flora seperti terlihat pada pertemuan pertama yaitu 25 oarang siswa dengan persentase 80,65%, Sedangkan pada pertemuan ke dua meningkat dengan persentase menjadi 28 siswa 90,32% dengan jumlah rata-rata 85,48%. Untuk Aktivitas siswa mengamati contoh karya menggambar flora ditampilkan oleh guru pada pertemua pertama yaitu 25 orang siswa 80,65%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi jadi 26 orang siswa 83,87%, dengan jumlah rata-rata 82,26%.

Pada aktivitas siswa mengamati tayangan media pembelajaran video tutorial tentang teknik dan proses menggambar flora pada pertemuan pertama yaitu 20 orang siswa 64,52%, Sedangkan pada pertemuan kedua 26 orang siswa 83,87%, dengan jumlah ratarata 74,19%. Pada aktivitas siswa mencatat informasi atau poinpoin penting yang telah diberikan oleh guru yaitu 20 orang atau 64,52%, sedangkan pada pertemuan kedua yaitu meningkat menjadi 22 orang siswa atau 85,48%, dengan rata-rata 85,48%. Untuk ativitas siswa aktif dalam bertanya terkait materi menggambar flora dengan menggunakan media video tutorial yaitu 26 orang dengan persentase 83,87% sedangkan pada pertemuan kedua menjadi 28 orang siswa dengan persentase 90,32% dengan jumlah rata-rata keduanya 85%.

Pada aktivitas siswa aktif mengeluarkan pendapatnya terkait materi menggambar flora dengan menggunakan media video tutorial yaitu 25 orang siswa dengan persentase 80,65% , pada pertemuan kedua 28 orang siswa dengan persentase 90,32% dengan jumlah rata-rata 85,48%. Lalu pada aktivitas siswa aktif membawa bahan dan alat untuk menggambar flora pada pertemuan pertama dan kedua yaitu 28 orang siswa dengan persentase 90,32% sedangkan pada pertemuan ketiga 31 orang siswa dengan persentase 100% dengan jumlah rata-rata 95,16%.

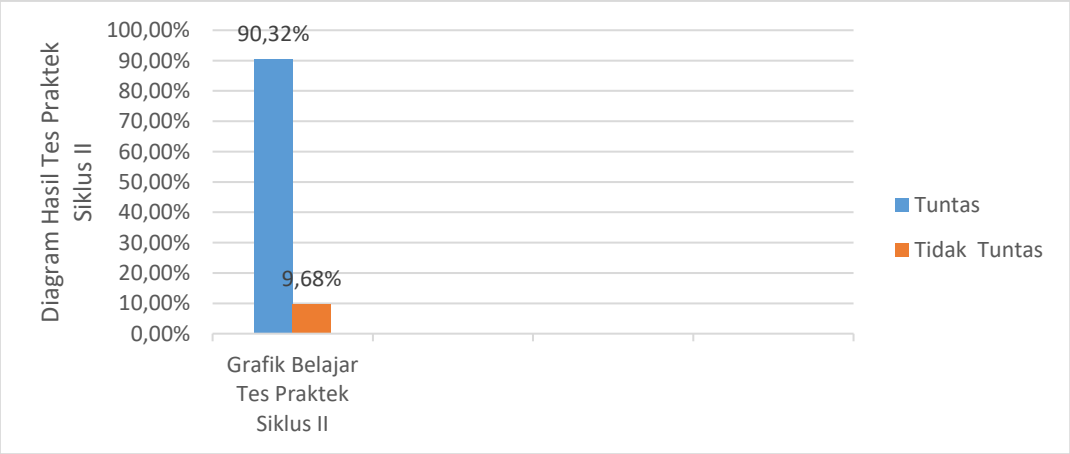
Pada siswa membuat tugas menggambar flora penuh tanggung jawab yaitu 28 orang siswa dengan persentase 90,32% sedangkan pertemuan kedua 29 orang siswa dengan persentase 93,55% dan jumlah rata-rata 91,94%. Sedangkan siswa tidak keluar masuk kelas pada saat pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 28 orang siswa dengan persentase 90,32% dan pertemuan kedua 31 orang siswa dengan persentase 100% dengan jumlah rata-rata 95,16%. Untuk aktivitas terakhir siswa menyerahkan tugas tepat pada waktunya pada pertemuan pertama yaitu 28 orang siswa dengan persentase 90,32% sedangkan pada pertemuan kedua yaitu 31 orang siswa dengan persentase 100% dengan rata-rata keduanya 95,16%.

3. Hasil Belajar



Pada tabel di atas yang diperoleh pada siklus II sangat beragam yaitu 1 siswa memperoleh nilai 60, 4 siswa memperoleh nilai sebesar 80,2 siswa memperoleh nilai 90, 24 siswa lainya memperoleh nilai 100. Berdasarkan tabel tersebut, telah diperoleh nilai tes tertulis tertinggi berada pada nilai 100 sedangkan nilai tes tertulis terendah adalah 60. Siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dengan persentase 96,77%, sedangkan pada hasil belajar tertertulis

siklus II terdapat 1 siswa yang tidak tuntas dengn presentase 3,23.



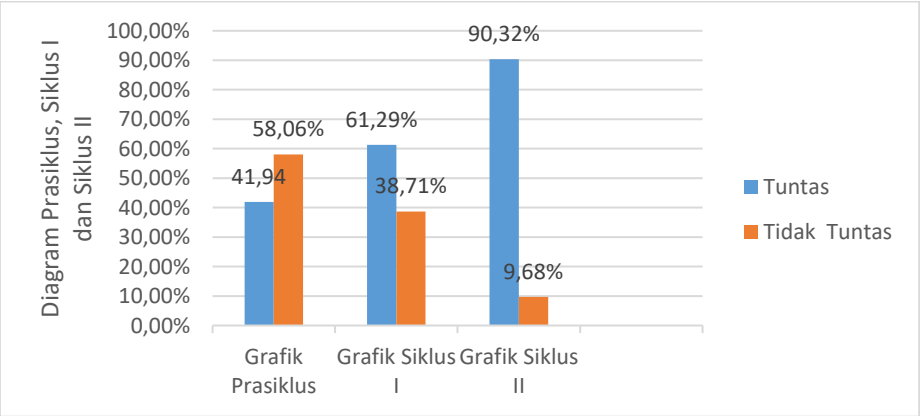
Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu terdapat 3 siswa memperoleh nilai 65, siswa memperoleh nilai 75, 9 siswa memperoleh nilai 80, 7 siswa memperoleh nilai 85, 3 siswa memperoleh nilai 90, 4 siswa memperoleh nilai 95, Pada tabel tersebut nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 81,77%. Persentase tertinggi berada pada nilai 95 dan terendah berada pada nilai 65. Siswa yang tuntas sebanyak 28 orang siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa. Sedangkan total jumlah nilai secara orang keseluruhan yang diperoleh yaitu 2.535.

e. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan dari siklus I dan siklus II dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial.

2. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial.



Berdasarkan tabel data hasil belajar siswa setiap siklus terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dalam prasiklus terdapat 41,94%. Pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan 61,29% dan selanjutnya pada siklus II hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan ketuntasan 90,32%

B. Uji Hipotesis

T test pada hasil belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran video tutorial.

Tabel 2. Paired Samples Test Prasiklus Dan Siklus I Nilai Praktek

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PRASIKLUS - SIKLUS1	-4.83871	6.76805	1.21558	-7.32125	-2.35617	-3.981	30	.000

Berdasarkan pada tabel antara data hasil belajar prasiklus dan siklus I diketahui bahwa sig(2-tailed) sbesar 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan H1 diterima dan H0 ditolak.

Tabel 3. Paired Samples Test Siklus I Dan Siklus II Nilai Praktek

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	SIKLUS1 - SIKLUS2	-9.03226	9.69702	1.74164	-12.58915	-5.47536	-5.186	30	.000

Berdasarkan pada tabel antara data hasil belajar siklus I dan siklus II diketahui bahwa sig(2-tailed) sbesar 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan H1 diterima dan H0 ditolak.

Tabel 4. Paired Samples Test Siklus I Dan Siklus II Nilai LKPD

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	SIKLUS1 - SIKLUS2	-20.33333	14.49931	2.64720	-25.74746	-14.91920	-7.681	29	.000

Berdasarkan olahan data di atas terdapat 2 data dari nilai tes tertulis yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, angka pada data di atas terdapat probalitas (sig) yang sama yaitu 0,000 < a =0,005 H1 diterima dan Ho ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dapat di ukur dengan metode tes tertulis dan tes praktek. Soal tes diberikan kepada siswa pada awal pertemuan pertama tiap siklus. Tugas praktek yang dibuat siswa pada pertemuan kedua, setelah di tayangkan melalui media pembelajaran video tutorial dalam materi menggambar flora. Peningkatan hasil belajar siswa dengan mengunakan media pembelajaran video tutorial pada kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I dan siklus II.

Prasiklus menunjukan terdapat hanya 13 yang tuntas dalam pembelajaran menggambar flora dengan persentase 41,94%, siswa yang tindak tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 58,06%. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa pada nilai Praktek adalah 72,74% . Siswa yang tuntas atau mencapai batas KKM sebanyak 19 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai batas KKM adalah 12 orang siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada praktek dengan nilai rata-rata 81,77% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 28 orang siswa dan yang tidak tuntas dengan jumlah 3 orang siswa. Hal ini membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar praktek menggunakan media video tutorial pada materi menggambar flora di kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi.

Peningkatan hasil belajar ini berhunganan dengan tujuan utama dari penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menggambar flora. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggambar flora di kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi karena telah tercapainya hasil belajar siswa yang melebihi batas KKM yaitu 75.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar flora di kelas VII SMP Negeri 6 Bukittinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar flora. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam tes tertulis pada siklus I yang tuntas sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 54,84% yang tidak tuntas 14 orang siswa dengan persentase 45,16% sedangkan pada siklus Il semua siswa tuntas sebanyak 30 orang siswa dengan persentase

96,77. Data yang dari hasil belajar siswa dalam tes praktek pada siklus I yang tuntas sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 61,29% yang tidak tuntas 12 orang siswa dengan persentase 38,71% sedangkan pada siklus II terdapat 28 orang siswa yang tuntas dengan persentase 90,32% yang tidak tuntas 3 orang siswa dengan persentase 9,68%. Dalam hal ini terjadi peningkatan pada tes tertulis sebanyak 41,93 % dari siklus I ke siklus II dan pada peningkatan tes praktek sebanyak 29,03% dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Afni Ma'rufah. (2019). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *53*(1), 8–17.

Ajeng Wind. (2014). *Jago Membuat Video Tutorial*. Jakarta: Dunia Komputer.

Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, *4*(e-mail: {desy.ayu22@yahoo.com, lulup_tripalupi@yahoo.com, naswan_sh@yahoo.com}@undiksha.ac.id Abstrak), 4.

Buno, K. H., Mangare, J., & Rantung, R. (2023). Penerapan Menggambar Flora Dengan Menggunakan Teknik Arsir Di Kelas Vii Smp Negeri Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Kompetensi*, *3*(03), 2119–2129. https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i03.5909

Coles, A., & Brown, L. (2021). Differentiation from an Advanced Standpoint: Outcomes of Mathematics Teachers' Action Research Studies Aimed at Raising Attainment. *Mathematics Teacher Education & Development*, *23*(3), 166–181.

Elan, E., Sumardi, S., & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatakan Keterampilan Sosial. *Jurnal Paud Agapedia*, *6*(1), 91–98. https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51339

Eswendi. (2012). *Modul Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa.* Padang. Universitas Negeri Padang .

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, *1*(2), 1–17.

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumelar, L., & Sudarwanto, T. (2020). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Penataan Produk Materi Shelving (Rak) Kelas Xi Bdp Smk Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *8*(2), 764–770.

Hamalik,Oemar.2008.*Proses BelajarMengajar*.Bandung:Bumi Aksara.

Helliwell, T., & Ng, O. L. (2022). Imagining possibilities: innovating mathematics (teacher) education for sustainable futures. *Research in Mathematics Education*, *24*(2), 128–149. https://doi.org/10.1080/14794802.2022.2079553.

Indriyani, S. P. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Rupa Pada Siswa Kelas IC-C Semester Ganjil Di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto Pada Tahun Pelajarab 2019/2020. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru (JPKG)*, *2*(1), 49-55.

Nurhafizah. 2011. *Kemampuan Berkomunikasi sebagai Pilar Profesionalisme guru dalam membimbing Anak Usia Dini.* UPI: Bandung

Jacub, T. A., Marto, H., Darwis, A., & Negeri, S. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli). *Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian*, *2*(2), 140–148.

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Kemmis, Stephen, McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner : Doing Critical Participatory Action Research*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2.

Kunandar. (2011). *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Liu, K. (2015). Critical reflection as a framework for transformative learning in teacher education. *Educational Review*, *67*(2), 135–157. https://doi.org/10.1080/00131911.2013.839546.

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa

Markamah, M., & Nugraheni, E. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Sway Mupel Seni Rupa Materi Menggambar Ilustrasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sitakara*, *7*(1), 64–72. https://doi.org/10.31851/sitakara.v7i1.7468

Pagiling, S. L., Tembang, Y., Rahayu, D. P., Riyana, M., Sardiana, I. K., Purnawan, N. L. R., & Siti, N. W. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SD dan SMP. *International Journal of Community Service Learning*, *7*(2), 178–184. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.55607

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333–352. https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945

Pendidikan, J., Dasar, S., Merdeka, K., & Sekolah, D. I. (2023). *Pena Anda*. *1*(1), 10–19.

Program, M., Pendidikan, S., Pengajar, S., Studi, P., Matematika, P., & Pgri, S. (2013). *Pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe index card match terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa di kelas VIII SNPM 1 BATUSSANGKAR. September.*

PURWANINGSIH, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, *2*(4), 422–427. https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode Dan Prosedur.*

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktorfaktor yang mempengaruhinya.* Jakarta:Rineka Cipta

Soetomo.1993. Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional. Universitas Negeri Srabaya. Jakarta: Kencana.

Susilowati, S., Lilik, L., Chumdari, C., & Karsono, K. (2021). Nilai Karakter dalam Karya Seni Batik Ngawi Sebagai Muatan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(1), 64. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3140

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Yulia Marni, Desyandri, & Farida Mayar. (2023). Mengoptimalkan Pembelajaran Seni Rupa Di Sekolah Dasar : Strategi Dan Praktek Terbaik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 2658–2667. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.950

Wahyuni, S., Padang, U. N., Tawar, A., & Barat, S. (2020). *HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN*. *09*(1), 51–58. https://doi.org/10.24036/stjae.v9i1.107983